

# Peran Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kampung Purwo Adi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Ardie Bagoes Satrai<sup>1</sup>, Dedy Hermawan<sup>2</sup>, Dian Kagungan<sup>3</sup>, Devi Yulianti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Magister Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,  
Lampung of University, Indonesia

Correspondence: E-mail: [ardiestisipol081997@gmail.com](mailto:ardiestisipol081997@gmail.com)

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan masalah global yang berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 sebagai upaya percepatan penanganan dan pencegahan penyebaran virus. Di tingkat desa, Satgas memiliki peran strategis dalam mengedukasi dan mengawasi masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. Di Kampung Purwo Adi Kecamatan Trimurjo, masih ditemukan masyarakat yang belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan, sehingga diperlukan peran aktif Satgas dalam melakukan pencegahan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Satgas Covid-19 dalam mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat. Harapan masyarakat terhadap satgas sangat tinggi untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19. Dari segi norma satgas selalu memperhatikan norma yang berlaku di masyarakat dan juga dilihat dari wujud perilaku yang diberikan satgas selalu memberikan perilaku yang baik untuk dicontoh di masyarakat hanya saja masih banyak masyarakat yang belum mencontoh dan mengikuti protokol kesehatan dengan taat. Dan dilihat dari penilaian yang diberikan oleh masyarakat sangat baik karena merasa terbantu dengan program yang diberikan oleh satgas. Satgas harus tetap menjalankan program lebih baik lagi sehingga ke depannya masyarakat sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.

## Article Information

### Riwayat Artikel:

Diterima 8 April 2026

Direvisi 8 April 2026

Diterbitkan 9 April 2026

Tersedia Online 9 April 2026

Publikasi 9 April 2026

### Keyword:

*Work-family balance,  
Remote working,  
Covid-19 pandemic,  
Women.*

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan masalah global yang berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 sebagai upaya percepatan penanganan dan pencegahan penyebaran virus. Di tingkat desa, Satgas memiliki peran strategis dalam mengedukasi dan mengawasi masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. Di Kampung Purwo Adi Kecamatan Trimurjo, masih ditemukan masyarakat yang belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan, sehingga diperlukan peran aktif Satgas dalam melakukan pencegahan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Satgas Covid-19 dalam mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Sesuai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah guna memutus mata rantai Covid-19 pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) baik di pusat ataupun di daerah dan juga pembentukan satgas Covid-19 di daerah hingga ke kampung tak terkecuali Kampung Purwo adi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sesuai peraturan pemerintah di Kampung Purwo Adi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kepala Kampung bersama perangkat desa melaksanakan peraturan yang diberikan oleh pemerintah contohnya membangun portal guna membatasi tamu asing atau warga lain yang berkunjung kedesa tersebut, disekitar portal juga warga yang ingin masuk ke Kampung Purwoadi disediakan *handsanitizer* dan juga alat cuci tangan. Tak hanya itu setiap warga atau kerabat warga yang berkunjung dan kembali ke kampung tersebut harus melakukan isolasi mandiri selama 2 minggu guna mensterilkan diri, hal ini juga dilakukan berdasarkan keputusan pemerintah namun banyak warga masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan bahayanya virus ini, warga masyarakat masih belum menerapkan dan mematuhi protokol dan peraturan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini sangat berbahaya mengingat virus ini dapat menyerang siapa saja dan sampai saat ini belum ada obatnya.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual. Metode deskriptif kualitatif menurut Arifin (1995:95) menyatakan bahwa analisa kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi analogi, komparasi dan sejenisnya. Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan permasalahan belum jelas dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan kuantitatif dengan instrument seperti tes dan kuisioner.

Lokasi penelitian dilakukan di Kampung Purwo Adi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dengan kepala kampung, bidan desa dan masyarakat serta dokumentasi berupa catatan dan gambar kegiatan. Sementara analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara kualitatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 3.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satgas Covid-19 telah menjalankan tugasnya dengan baik, antara lain:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19.
2. Mengajak masyarakat menerapkan protokol kesehatan.
3. Menjadi contoh perilaku hidup sehat.
4. Melaksanakan program pencegahan seperti pembagian masker.

Masyarakat menilai bahwa peran Satgas cukup efektif dan membantu meningkatkan pemahaman terkait pencegahan Covid-19. Namun demikian, masih terdapat masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan karena kurangnya kesadaran dan kejenuhan terhadap situasi pandemi.

#### 3.2 PEMBAHASAN

Peran Satgas dianalisis menggunakan indikator teori peran, yaitu :

##### 1. Harapan (*expectation*)

Menurut Snyder (Carr, 2004:90), harapan adalah kemampuan untuk merencanakan jalan keluar dalam upaya mencapai tujuan walaupun adanya rintangan, dan menjadikan motivasi sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan. Secara umum yang dapat disimpulkan pengertian harapan ialah keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan pada masa depan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harapan menurut Weil (2000) antara lain dukungan sosial, kepercayaan religius dan control. Sehingga menurut teori ini masyarakat berharap Satgas mampu mengendalikan penyebaran Covid-19 melalui program yang efektif.

##### 2. Norma (*norm*)

Norma adalah kaidah atau peraturan yang telah ditetapkan oleh masyarakat dan sifatnya mengikat. Tujuan utama dari penerapan sebuah norma atau dibuatnya sebuah norma tertentu adalah untuk memberikan pedoman, arahan, serta petunjuk kepada masyarakat agar kehidupan sehari-hari bisa lebih teratur. Tujuan tersebut merupakan dasar awal latar belakang dibentuknya sebuah norma di dalam masyarakat. Fungsi norma antara lain sebagai pedoman dan aturan dalam kehidupan Masyarakat, menciptakan keteraturan dan stabilitas pada lingkungan masyarakat, menjadi dasar pemberian sanksi serta memudahkan untuk mencapai tujuan Bersama. Menurut teori ini Satgas menjalankan tugas sesuai norma yang berlaku di masyarakat, sehingga program dapat diterima dengan baik.

##### 3. Perilaku (*performance*)

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan tentu akan menimbulkan perilaku

tertentu pula. Proses pembentukan dan atau perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri, antara lain susunan syaraf pusat, persepsi, motivasi, emosi dan belajar. Menurut teori ini Satgas menunjukkan perilaku yang baik seperti disiplin protokol kesehatan, sehingga menjadi teladan bagi masyarakat.

#### 4. Penilaian (*evaluation*)

Secara istilah, penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik. Agar mengetahui informasi mengenai penilaian tersebut, digunakan pengukuran, baik itu menggunakan instrumen tes maupun nontes. Tes sendiri artinya adalah penyajian seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Nontes meliputi kuisisioner, wawancara, pengamatan, penugasan dan portofolio. Jadi, penilaian adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dan dalam hal apa, bagaimana ketercapaian tujuan pendidikan, apa dan bagaimana yang belum tercapai dan apa yang menjadi penyebabnya, serta apa tindak lanjutnya. Secara umum masyarakat memberikan penilaian positif terhadap kinerja Satgas, meskipun masih terdapat kekurangan dalam kepatuhan masyarakat.

Dengan demikian, peran Satgas sangat penting dalam membentuk perilaku masyarakat, namun keberhasilannya juga bergantung pada kesadaran masyarakat itu sendiri.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Satgas Covid-19 di Kampung Purwo Adi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
2. Program yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan Covid-19.
3. Satgas berperan sebagai edukator, pengawas, dan contoh perilaku.
4. Kendala utama adalah masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

### 4.2 SARAN

Selain Kesimpulan terdapat juga saran diantaranya :

1. Perlu penambahan anggota Satgas agar program lebih maksimal.
2. Perlu peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada Masyarakat.
3. Diperlukan pengawasaan yang lebih ketat terhadap penerapan protokol Kesehatan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19.

Budi, B., & Anwar, S. (2021). Strategi Pemerintah Republik Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dari Perspektif Strategi Perang Semesta. *Strategi Perang Semesta*, 6(1).

Kemekes, R. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19.

RI, B., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). Implikasi hukum pembatasan sosial berskala besar terkait pencegahan Covid-19.

Sarif, N. (2020). Dampak Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Terhadap Berbagai Regulasi.

Subagiyono, S., & Febriani, H. (2020). Implementasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).